



Pengaruh Pendapatan, Edukasi Dan Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi Di Baznas Kota Tangerang

Muhammad Ikwanussofa^{1*}, Nurul Ichsan²

¹ UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Muhammad.ikhwanussofa16@mhs.uinjkt.ac.id

² UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Nurul.ichsan@uinjkt.ac.id

Abstract :

This study aims to analyze the factors that influence the interest of muzakki in paying professional zakat at BAZNAS Tangerang City. The independent variables in this study are income, education and religiosity and the dependent variable is the interest of muzakki in paying zakat. The population in this study is the muzakki of BAZNAS Tangerang City, with a total sample of 100 respondents. The sampling technique used was non-probability sampling with accidental sampling or convenience sampling. The data used was obtained by distributing questionnaires through google form. The results showed that there was a positive and significant influence between each variable, namely income (X1) with a value of 0.315, education (X2) with a value of 0.168 and

religiosity (X3) with a value of 0.219 on muzakki's interest in paying zakat (Y).

Keywords : *Income, Education, Religiosity, Interest in Paying Zakat*

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat muzakki dalam membayar zakat profesi di BAZNAS Kota Tangerang. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu pendapatan, edukasi dan religiusitas serta variabel dependen yaitu minat muzakki dalam membayar zakat. Populasi dalam penelitian ini adalah muzakki BAZNAS Kota Tangerang, dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang responden. Teknik sampel yang digunakan *non-probability sampling* dengan metode sampling aksidental (*accidental sampling/convenience sampling*). Data yang digunakan diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner melalui google form. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara masing-masing variabel yaitu pendapatan (X1) dengan nilai 0.315, edukasi (X2) dengan nilai 0.168 dan religiusitas (X3) dengan nilai 0.219 terhadap minat muzakki dalam membayar zakat (Y).

Kata Kunci: Pendapatan, Edukasi, Religiusitas, Minat Membayar Zakat.

INTRODUCTION

Pada tahun 2020 potensi zakat memperoleh Rp327,6 Triliun berdasarkan hasil kajian Indikator Potensi Pemetaan Zakat (IPPZ) yang dilakukan BAZNAS. Indikator tersebut meliputi potensi zakat pada sektor zakat pertanian sebanyak Rp19,79 Triliun, zakat peternakan sebanyak Rp9,51 Triliun, zakat uang sebanyak Rp58,76 Triliun, zakat penghasilan dan jasa sebanyak Rp139,07 Triliun, zakat perusahaan sebanyak Rp144,5 Triliun. Zakat penghasilan dan zakat perusahaan mempunyai potensi yang tinggi dibandingkan dengan zakat lainnya.

No	Objek Zakat	Potensi Zakat (Triliun Rupiah)
1	Zakat Pertanian	19,79
2	Zakat Peternakan	9,51
3	Zakat Uang	58,76
4	Zakat Penghasilan dan Jasa	139,07

5	Zakat Perusahaan	144,5
Total Potensi Zakat		327,6

Pada tahun 2020 dana ZIS yang terkumpul sebanyak 12,4 Triliun (BAZNAS, 2021). Pengumpulan dana Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) mengalami kenaikan dari pengumpulan Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) pada tahun 2019 yang berjumlah 10,2 Triliun (BAZNAS, 2021).

No	Tingkat OPZ	2019	2020
1	BAZNAS	296.234.308.349	385.126.583.224
2	BAZNAS Provinsi	583.919.722.674	489.538.808.289
3	BAZNAS Kabupaten/Kota	3.539.980.546.674	1.735.824.169.041
4	LAZ	3.728.943.985.109	4.077.297.116.443
5	OPZ dalam pembinaan dan zakat fitrah yang tidak dilaporkan	2.078.865.243.749	5.741.459.770.472
Total		10.227.943.806.555	12.429.246.447.469

Jenis dana yang dihimpun oleh OPZ di atas mencakup dana zakat yang meliputi zakat mal dan zakat fitrah. Zakat mal dibagi ke dalam zakat mal penghasilan, dan zakat mal badan. Jenis dana

selanjutnya adalah dana Infak/Sedekah, yang terbagi berdasarkan dana Infak/Sedekah Terikat dan Tidak Terikat. Infak/Sedekah Tidak Terikat (ISTT) merupakan dana infak/sedekah yang dikumpulkan oleh BAZNAS atau LAZ secara langsung tanpa tujuan-tujuan tertentu dari pemberi dana, sedangkan Infak/Sedekah Terikat (IST) merupakan dana infak/sedekah yang dikumpulkan secara langsung oleh BAZNAS atau LAZ yang ditujukan untuk suatu program tertentu secara spesifik.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, pengelolaan zakat adalah kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengoordinasian dalam pengumpulan, penyaluran dan pendayagunaan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya. Dalam upaya tercapainya tujuan pengelolaan zakat, maka dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden melalui Menteri. Untuk membantu BAZNAS, masyarakat dapat membentuk Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang wajib mendapat izin Menteri dan wajib melaporkan atas seluruh pelaksanaan zakat secara berkala kepada BAZNAS (Undang-Undang No. 23 Tahun 2011).

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001. Bertugas dan berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana zakat, infaq dan sedekah

(ZIS) pada tingkat nasional. Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2011, semakin mengukuhkan peran BAZNAS dalam melakukan pengelolaan zakat yang berasaskan syariat Islam, amanah, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.

BAZNAS Kota Tangerang didirikan pada 20 Oktober 2003 sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Tangerang No 451.12/Kep.112/2003 tertanggal 13 Juni 2003 Tentang Pembentukan Badan Amil Zakat Kota Tangerang. BAZNAS Kota Tangerang merupakan transformasi dari Badan Amil Zakat Daerah Kota Tangerang yang diketuai oleh Drs. H. Saefulmillah MM, MBA. pada periode I (2003-2006). Pada tanggal 21 Oktober 2016 terbentuklah Badan Pengurus BAZNAS Kota Tangerang yang dipimpin oleh H. Ahmad Suchaemi, SH. sesuai dengan Surat Keputusan Walikota Tangerang No. 451.12/Kep.594-Bag.Kesra/2016 Tentang Pimpinan Badan Amil Zakat Nasional Kota Tangerang Periode 2016-2021.

Dana zakat yang berhasil dihimpun oleh BAZNAS Kota Tangerang pada tahun 2021 yaitu sebesar 5.320.295.485, hal ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mana dana terhimpun sebesar 4.902.673.472. Dengan meningkatnya penghimpunan dana zakat di BAZNAS Kota Tangerang menunjukkan bahwa minat masyarakat untuk berzakat juga meningkat dan semakin tinggi tingkat kepercayaan kepada lembaga zakat tersebut.

No	Keterangan	Realisasi 2020	Realisasi 2021
1	Penerimaan dana zakat maal perorangan	729.348.125	648.124.968
2	Penerimaan dana zakat maal badan	45.000.000	33.000.000
3	Penerimaan dana zakat maal perorangan via UPZ	2.942.849.606	3.420.100.490
4	Penerimaan dana zakat fitrah	15.255.741	147.387.000
5	Penerimaan dana zakat fitrah via UPZ	1.170.220.000	1.071.643.000
6	Penerimaan dana lain-lain dana zakat	0	40.027
Total		4.902.673.472	5.320.295.485

Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian atas faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam membayar zakat tersebut.

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka penulis mengambil judul **“PENGARUH PENDAPATAN, EDUKASI DAN RELIGIUSITAS TERHADAP MINAT MUZAKKI DALAM MEMBAYAR ZAKAT PROFESI DI BAZNAS KOTA TANGERANG) “.**

METHOD

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan dengan metode kuantitatif, sehingga pendekatan akan dilakukan pendekatan pada pelaksanaan penelitian. Metodologi kuantitatif akan bertujuan mencari tahu pengaruh variabel independen (X) penelitian terhadap variabel dependen (Y). Menurut Sugiyono (2018) dengan metode kuantitatif maka metode penelitian akan berlandaskan positivistic/data real (data konkrit), karena data penelitian akan berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan aplikasi statistik sebagai alat uji untuk penghitungan data, yang mana akan berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Positivistic yang dimaksud maka populasi dan sampel yang digunakan akan menjadi responden riil dengan kesesuaian terhadap masalah yang diteliti.

Populasi disebut juga wilayah generalisasi dimana termasuk kepada objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulan (Sugiyono 2015). Metode penelitian dengan landasan pada positivistic ini, akan menggunakan populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datanya pun akan menggunakan instrument

penelitian yang menghimpun variabel di dalamnya, analisis data bersifat kuantitatif statistik, akan bertujuan untuk menguji hipotesis yang ditentukan pada penelitian (Sugiyono 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah para muzakki yang membayarkan zakat profesi di BAZNAS Kota Tangerang yang berjumlah orang 6000 orang.

Tempat penelitian akan berlokasi pada BAZNAS Kota Tangerang yang berada di Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 08, Kota Tangerang, Banten. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan dalam rentang bulan Oktober 2022.

Penelitian akan menggunakan sumber data primer, yang dimaksud sumber data primer dimana data akan memberikan langsung data riil dan langsung kepada peneliti (Sugiyono, 2018). Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan (Siregar, 2013). Sebelum itu peneliti akan membuat kuesioner yang menghimpun indikator masing-masing variabel. Peneliti akan melakukan pengambilan data langsung pada obyek penelitian dengan menyebarkan kuesioner yang sudah dibuat.

Adapun dalam hal ini yang dijadikan data primer adalah

jawaban kuesioner yang diberikan langsung oleh para muzakki BAZNAS Kota Tangerang. Lalu data tersebut akan dihimpun pada suatu kesatuan dan diolah melalui aplikasi statistik untuk mengetahui nilai keberpengaruhannya yang dicari.

Pengumpulan data merupakan suatu langkah yang dalam metode ilmiah. Pengumpulan dimana data harus menggunakan prosedur yang sistematis dan terstandar dalam memenuhi kebutuhan data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Pasolong, 2012). Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah:

Metode pengumpulan data menggunakan instrument dalam bentuk angket/kuesioner untuk mengetahui tanggapan responden masing-masing variabel dan indikatornya yang dipakai dan dibuat khusus untuk penelitian kali ini. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban.

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan perubahan variabel satu disebabkan oleh variabel yang lain dan dinyatakan dalam bentuk persamaan matematik (model matematika). Dalam hal ini, regresi dilakukan untuk menentukan minat dalam membayar zakat (Y) yang disebabkan oleh pendapatan (X1) dan edukasi (X2) dan Religiusitas (X3). Adapun spesifikasi persamaan garis linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a^{\circ} + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$$

Dimana:

Y = Minat dalam Membayar Zakat

X1 = Pendapatan

X2 = Edukasi

X3 = Religiusitas

a^o = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

RESULT

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11200004
Most Extreme Differences	Absolute	.042
	Positive	.042
	Negative	-.035
Test Statistic		.042

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Berdasarkan tabel diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 nilai ini lebih besar dari 0,05 yakni $0,200 > 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.698	1.472		1.153	.252
	X1	-.103	.061	-.207	-1.697	.093
	X2	.036	.043	.108	.855	.395
	X3	.032	.036	.108	.888	.376

a. Dependent Variable: Abs_RES

Berdasarkan tabel diketahui hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini yaitu:

- 1) Nilai signifikansi variabel pendapatan yaitu $0,93 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel pendapatan.
- 2) Nilai signifikansi variabel edukasi yaitu $0,395 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel edukasi.
- 3) Nilai signifikansi variabel religiusitas yaitu $0,376 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel religiusitas.

c. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.252	2.482		.907	.366		
	X1	.315	.102	.280	3.077	.003	.676	1.480
	X2	.168	.072	.220	2.341	.021	.634	1.578

X3	.219	.060	.331	3.652	.000	.682	1.467
a. Dependent Variable: Y							

Berdasarkan tabel diketahui nilai VIF dan *Tolerance* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Nilai VIF variabel pendapatan (x_1) yaitu $1,480 < 10$, dan nilai *Tolerance* yaitu sebesar $0,676 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel pendapatan.
- 2) Nilai VIF variabel edukasi (x_1) yaitu $1,578 < 10$, dan nilai *Tolerance* yaitu sebesar $0,634 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel edukasi.
- 3) Nilai VIF variabel religiusitas (x_1) yaitu $1,467 < 10$, dan nilai *Tolerance* yaitu sebesar $0,682 > 0,10$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada variabel religiusitas.

2. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Parsial t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.252	2.482		.907	.366

X1	.315	.102	.280	3.077	.003
X2	.168	.072	.220	2.341	.021
X3	.219	.060	.331	3.652	.000
a. Dependent Variable: Y					

Berdasarkan tabel diketahui hasil pengujian *t – test* pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai *t* hitung variabel Pendapatan yaitu $3,077 > 1,660$ dan signifikansi variabel pendapatan $0,003 < 0,05$ dengan demikian maka H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh secara parsial terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi di baznas kota tangerang.
- 2) Nilai *t* hitung variabel Edukasi yaitu $3,341 > 1,660$ dan signifikansi variabel edukasi $0,021 < 0,05$ dengan demikian maka H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa edukasi berpengaruh secara parsial terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi di baznas kota tangerang.
- 3) Nilai *t* hitung variabel Religiusitas yaitu $3,652 > 1,660$ dan signifikansi variabel religiusitas $0,000 < 0,05$ dengan demikian maka H_a diterima. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi di baznas kota tangerang.

b. Uji Simultan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	379.446	3	126.482	27.496	.000 ^b
	Residual	441.594	96	4.600		
	Total	821.040	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Berdasarkan tabel Diketahui nilai F tabel yaitu 2,70. Berdasarkan tabel diketahui nilai F hitung yaitu 27,496 > 2,70 dan nilai Sig. yaitu 0,000 < 0,05 (alpha). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel pendapatan (X1), edukasi (X2), religiusitas (X3), memiliki pengaruh secara simultan/bersamaan terhadap minat (Y).

c. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.462	.445		2.145
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2					
b. Dependent Variable: Y					

Pada tabel diketahui nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,445 atau 44,5% artinya bahwa variabel independen pada penelitian ini (pendapatan, edukasi, religiusitas), mampu

menjelaskan variabel dependen (minat) yaitu sebesar 45% sementara sisanya 55% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari variabel yang telah ditetapkan pada penelitian ini.

d. Uji Regresi Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.252	2.482		.907	.366
	X1	.315	.102	.280	3.077	.003
	X2	.168	.072	.220	2.341	.021
	X3	.219	.060	.331	3.652	.000

a. Dependent Variable: Y

Diketahui koefisien regresi pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,252 + 0,315X_1 + 0,168X_2 + 0,219 + 0,05$$

- 1) Nilai 0,315 pada variabel pendapatan yaitu bernilai positif, hal ini memiliki makna yaitu semakin baik pendapatan yang dimiliki, maka semakin baik minat muzakki dalam membayar zakat profesi.
- 2) Nilai 0,168 pada variabel edukasi yaitu bernilai positif, hal ini memiliki makna yaitu semakin banyak edukasi yang diberikan kepada masyarakat, maka semakin banyak minat muzakki dalam membayar zakat profesi.
- 3) Nilai 0,219 pada variabel religiusitas yaitu bernilai positif, hal ini memiliki makna yaitu semakin baik religiusitas yang dimiliki, maka semakin baik minat muzakki dalam membayar zakat profesi.

DISCUSSION

Pengaruh pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi, dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,003 < 0,05$ (alpha). Variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,315 (bernilai positif), yang artinya yaitu

semakin baik pendapatan, maka semakin baik minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Artinya variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.

Pengaruh edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi, dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,021 < 0,05$ (alpha). Variabel edukasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,168 (bernilai positif), yang artinya yaitu dengan adanya edukasi, maka semakin baik minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Artinya variabel edukasi berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.

Pengaruh religiusitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi, dengan nilai signifikansi yaitu sebesar $0,000 < 0,05$ (alpha). Variabel religiusitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,219 (bernilai positif), yang artinya yaitu dengan meningkatnya religiusitas maka semakin meningkat minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Artinya variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.

Berdasarkan hasil uji F dapat disimpulkan bahwa nilai F tabel yaitu 2,70. Berdasarkan tabel diketahui nilai F hitung yaitu 27,496 $> 2,70$ dan nilai Sig. yaitu $0,000 < 0,05$ (alpha). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel pendapatan, edukasi, religiusitas,

memiliki pengaruh secara signifikan secara simultan/bersamaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Variabel pendapatan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,315 (bernilai positif), yang artinya yaitu semakin baik pendapatan, maka semakin baik minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Artinya variabel pendapatan berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.
- 2) Hasil penelitian menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Variabel edukasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,168 (bernilai positif), yang artinya yaitu dengan adanya edukasi, maka semakin baik minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Artinya variabel edukasi berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.
- 3) Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat

profesi. Variabel religiusitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,219 (bernilai positif), yang artinya yaitu dengan meningkatnya religiusitas maka semakin meningkat minat muzakki dalam membayar zakat profesi. Artinya variabel religiusitas berpengaruh positif terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi.

- 4) Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai F hitung yaitu 27,496 > 2,70 dan nilai Sig. yaitu 0,000 < 0,05 (alpha). Dengan demikian dapat disimpulkan variabel pendapatan (X1), edukasi (X2) dan religiusitas (X3) memiliki pengaruh secara simultan/bersamaan terhadap minat muzakki dalam membayar zakat profesi (Y).

]

REFERENCES

- Ancok, Djamaludin dan Fuat Nashori Suroso. 1994. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi Mapare. 2003. *Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Brasmastuti, N. (2009). *Pengaruh Prestasi Sekolah dan Tingkat Pendapatan Terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa SMK Bakti Oetama Gondarejo Karanganyar*. Surakarta: Universitas Islam Surakarta.
- Burhanuddin, Nur, 2021. Pengaruh Edukasi, Reputasi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat MAL (Studi Kasus di Desa Sumur, Kecamatan Barangsong, Kabupaten Kendal.
- Dianing tyas, dkk (2017). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiediaan Karyawan Membayar Zakat Profesi melalui Pemotongan Gaji (Studi Kasus Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara Departemen Keuangan Republik Indonesia).
- Emir, (2016). Tim. *Panduan Zakat Terlengkap*, Penerbit Erlangga emir cakrawala islam, Jakarta.

- Hadi, Muhammad, (2010). Problema Zakat Profesi dan Solusinya Sebuah Tinjauan Sosiologi Hukum Islam (Yogyakarta:Pustaka Pelajar).
- Heri Sudarsono. (2004). Bank dan Lembaga Keuangan Syariah (Ekonis).
- Husna, Amirotul. (2004). dalam skripsinya yang berjudul Studi Analisis Pendapat Ibnu Hazm Tentang Tidak Diwajibkannya Haji Bagi Orang Yang Sakit Keras Karena Diwakilkan,
- Mukhlis, Muhammad, (2018). Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe.
- Ngalim Purwanto, 2014. Psikologi Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Aditya Surya, dkk 2019. Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi.
- Nur, Muhamad Abibakrin. (2015). Upaya Edukatif Pada Program Tentara Manunggal Membangun Desa (Tmmd) Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Universitas Pendidikan Indonesia.

- Pristi, Eka Destriyanto dan Fery Setiawan, 2019. Analisis Faktor Pendapatan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus Di Lembaga Amil Zakat Kabupaten Ponorogo).
- Rahardja Pratama, Mandala Manurung. (2010). Teori Ekonomi Mikro. Jakarta: Lembaga Universitas Indonesia.
- Salman Harun, dkk. (2011) Hukum Zakat: Studi Komparatif Mengenai Status dan Filsafat Zakat Berdasarkan Qur`an dan Hadist. Cetakan Kedua Belas, Terj.: Jakarta: Litera Antar Nusa.
- Satrio, Eka, dkk, 2016. Analisis Faktor Pendapatan, Kepercayaan Dan Religiusitas Dalam Mempengaruhi Minat Muzakki Untuk Membayar Zakat Penghasilan Melalui Lembaga Amil Zakat.
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta.
- rural poverty in Bangladesh A propensity score matching approach. Journal of Poverty.*
- Suardi, D., & Abdul Hafidz, J. (2021). Optimalisasi Pengelolaan Dana Ziswaf dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Anggota Koperasi Syari'ah Benteng Mikro Indonesia Cabang Cikupa, Tangerang. Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA).

- Triyawan Andi, dkk. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi muzakki membayar zakat di BAZNAS Yogyakarta *Analysis of the factors that influence muzakki to pay zakat at BAZNAS*.
- Ulya, Nur. (2017) Pengaruh pengetahuan dan religiusitas terhadap pembayaran zakat profesi aparatur sipil negara di Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Tengah (Doctoral dissertation, UIN Walisongo Zahrok).
- Ummaya, Ulfi Fariatul, 2018. Pengaruh Pemahaman Zakat Dan Religiusitas Terhadap Kewajiban Membayar Zakat Profesi Pada Aparatur Sipil Negara (Asn) Di Lingkungan Kementerian Agama Kabupaten Ponorogo.
- Yusuf al Qardhawi, (1995). Kiat Islam Mengentaskan Kemiskinan, terjemahan, Jakarta: GemaInsani Press.
- Yusuf al Qardhawi, (2005). Daur al-Zakat fi ilaj al-Musykilat al-Iqtishadiyyah, Spektrum Zakat Dalam Membangun Ekonomi Kerakyatan Zikrul Hakim.
- Zakiah Daradjat. 1996. Zakat Pembersih Harta Dan Jiwa. Jakarta: CV Puham.
- Zuhri, Saifuddin, (2011). Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru), Semarang: Bima Sejati.

Akses Laporan

BPS Kabupaten Tangerang. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja dari Industri Besar dan Sedang. 2013.

BPS Provinsi Banten. Jumlah Penduduk

Miskin. 2017-2020. Outlook Pusat Kajian

Strategis Badan Amil Zakat Nasional. 2019

Statistik Zakat Nasional. Badan Amil Zakat

Nasional 2019.